

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran PAUD merupakan upaya dalam memberikan proses pendidikan yang bertujuan untuk menyediakan fasilitas dan memberikan layanan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Kegiatan belajar mengajar ialah proses menerima ilmu dari seorang pendidik ke peserta didik (Wahyudi, 2023:51). Pelaksanaannya akan saling berhubungan pada saat guru berinteraksi ketika pembelajaran dilangsungkan. Interaksi yang dilakukan oleh guru harus menyenangkan dan membuat anak memahami apa pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu kompetensi guru dalam Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan hal yang sangat penting untuk proses pembelajaran di kelas. Menurut Hariwijaya salah satu jenis Lembaga PAUD adalah TK (Purnamasari, 2023:65). TK merupakan bagian dari PAUD Formal, penyelenggaraan pendidikan anak usia dini pada jalur formal dilakukan dalam lingkungan sekolah yang sudah memiliki kurikulum dan fasilitas-fasilitas untuk mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Menurut Handayani aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak akan berjalan dengan sangat optimal ketika kegiatan pembelajaran di Lembaga PAUD dilaksanakan melalui kegiatan seperti bermain sambil belajar, yang diartikan anak diberikan kegiatan utama yang memiliki nilai

edukasi didalamnya yang bertujuan untuk perkembangan anak (Permata dkk, 2023:5286). Seorang pendidik harus memahami bagaimana merancang pembelajaran supaya saat melakukan kegiatan pembelajaran seorang pendidik akan mencapai tujuan yang akan mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Seorang pendidik juga harus memahami bahwa dunia anak adalah dunia bermain maka kegiatan belajar sambil bermain bagi anak usia dini akan mengoptimalkan perkembangan anak (Zahra, 2020:2). Kemampuan pendidik PAUD tidak hanya pada saat menyampaikan materi pembelajaran kepada anak, melainkan pada saat ini juga dituntut untuk melaksanakan pembelajaran dengan menarik dan optimal. Pengetahuan pendidik mengenai teori dan praktik pendidikan bagi anak usia dini merupakan hal mendasar yang harus dikuasai oleh pendidik PAUD.

Pendidik merupakan profesi yang perlu dijunjung tinggi dan dihormati. Peranan pendidik sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa dengan terselipnya tanggung jawab dalam pembelajaran dan perkembangan anak yang tidak mudah. Pendidik harus mampu untuk guru yang profesional, dalam *system* pendidikan di Indonesia telah diatur kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan kewajibannya. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong seorang pendidik harus melaksanakan pekerjaannya dengan kompeten dan profesionalisme. Seorang guru membutuhkan kemampuan dan keyakinan agar seorang pendidik bisa dianggap layak untuk menjalankan tugasnya.

Pendidik yang profesionalisme harus mempunyai empat kemampuan pertama kemampuan pedagogik, kedua kemampuan sosial, ketiga kemampuan kepribadian dan keempat kemampuan profesionalme.

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki seorang pendidik adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah salah satu kemampuan yang mutlak untuk membedakan guru dengan profesi lainnya. Kompetensi pedagogik ini mencakup beberapa keterampilan yang diperlukan guru untuk menjadi guru yang lebih profesional (Akbar 2021:26). Bahwa keberhasilan profesional seorang pendidik ditunjukkan oleh kemampuan mengajarnya yang merupakan berbagai kompetensi yang dimiliki guru. Keterampilan ini menunjukkan identitas seorang guru saat melakukan tugasnya. Keterampilan ini melibatkan kemampuan pemahaman pendidik terhadap siswa dalam hal merencanakan, melaksanakan pengajaran, menilai hasil pengajaran tersebut dan mengevaluasi pertumbuhan anak usia dini untuk memenuhi berbagai potensi yang dimilikinya (Sugiyono, 2022 : 4582).

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu keterampilan penting yang membedakan profesi pendidik dengan profesi lainnya. Kemampuan yang harus dimiliki pendidik dalam kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru untuk memahami anak usia dini secara mendalam, melaksanakan pembelajaran yang mendidik, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memfasilitasi anak dalam pembelajaran (Santoso dkk, 2024 : 1619). Pemahaman mengenai anak

usia dini meliputi tentang perkembangan anak, sedangkan pembelajaran yang mendidik bagaimana kemampuan guru untuk merancang pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses dan hasil belajar dan melakukan perbaikan. Oleh karena itu tugas pendidik tidak hanya mengajar untuk menyampaikan atau mentransformasikan pengetahuan kepada anak usia dini di sekolah, melainkan pendidik harus mengembangkan pengetahuan anak akan hal baru. Pendidik mengembangkan sikap mental anak, mengembangkan hati nurani anak, dan mengembangkan kemandirian anak usia dini. Begitu juga pendidik tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif, fisik-motorik, agama, moral, seni dan bahasa tetapi mengembangkan keterampilan hidup di masyarakat dengan kemandirian yang dimiliki anak.

Pendidik harus menyediakan lingkungan yang membantu anak untuk memiliki ketrampilan hidup dan mampu untuk mengembangkan perkembangan anak usia dini. Namun pentingnya kompetensi guru PAUD di Indonesia belum menjadi prioritas, karena masyarakat masih terus menerus memandang mudah profesi pendidik PAUD. Masyarakat menganggap tugas pendidik PAUD hanya menyanyi, tepuk tangan, dan bermain dengan anak-anak sehingga pendidik PAUD akan terus diremehkan. Menurut Sri & Meilanie, mereka mengetahui bahwa 50% pendidik PAUD memiliki latar belakang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal tersebut diperkuat dengan data statistik PAUD 2022-2023 yang ditunjukkan bahwa 61,49% pendidik PAUD adalah sarjana,

sedangkan 38,51% sudah meraih gelar minimal sarjana (Rakhmania , 2023:6592). Maka penjelasan dari data bahwa seharusnya sekolah PAUD harus memiliki standarisasi dimana pendidik PAUD harus memiliki gelar sarjana PG-PAUD atau sarjana Psikologi.

Berdasarkan hasil observasi yang ada di sekolah, pada pagi hari setelah melakukan kegiatan *circle time*, guru menjelaskan tema pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik menggunakan media kertas A4. Menjelaskan tema pembelajaran pada hari itu yakni “tanaman”, kemudian anak di instruksikan untuk mewarnai gambar tanaman hias yang ada di buku Lembar Kerja Siswa (LKS) TK Angkasa II Surabaya. Setelah guru memberikan instruksi untuk mewarnai gambar tanaman hias di buku LKS, guru hanya sesekali melihat atau mendampingi aktivitas yang dilakukan oleh anak-anak, anak mampu menyelesaikan aktivitas yang diberikan sesuai instruksi guru.

Pada saat guru meninggalkan peserta didik keluar, beberapa dari peserta didik tenang dalam mengerjakan aktifitas yang diberikan oleh guru namun ada beberapa peserta didik yang masih berlari-lari dan mengganggu teman yang lain. Kemudian untuk kegiatan *art and craft* membuat bunga, guru mendemonstrasikan kepada peserta didik untuk membuat bunga dari kertas kokoru, awalnya guru menyiapkan bahan bahannya terlebih dahulu dengan meninggalkan peserta didik di dalam kelas, kemudian tidak lama setelah guru kembali guru mendemonstrasikan untuk membuat bunga ke seluruh peserta didik di dalam kelas. Guru terkadang masih melakukan

pembelajaran dengan tidak sesuai RPPH, namun guru mampu untuk melaksanakan pembelajaran dalam kelas.

Guru selalu mengevaluasi hasil belajar yang telah dilakukan pada hari itu, guru selalu melakukan evaluasi hasil belajar setelah anak-anak pulang. Guru selalu merancang dan membuat RPPH sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam RPPH pada hari ini seharusnya guru melaksanakan kegiatan dengan tema “tumbuhan” subtheme “buah” dan subsub tema “buah pisang” namun guru melaksanakan pembelajaran dengan mengajak anak mengerjakan worksheet dengan tema bagian tubuh “mata, hidung, telinga” namun pada saat evaluasi anak mampu mengenal buah sesuai dengan tema pembelajaran hari itu. Oleh karena itu, yang menarik adalah pada saat guru menjelaskan tema berbeda namun anak memahami tentang tema pada RPPH yang dibuat oleh guru. Berdasarkan penelitian kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru tentang pemahaman terhadap peserta didik, merencanakan atau merancang pembelajaran dan evaluasi belajar, disini guru mampu untuk merancang pembelajaran dengan baik, guru namun pada saat pelaksanaan pembelajaran guru belum melakukan pembelajaran sesuai tema. Berdasarkan Latar Belakang diatas diperlukan penelitian tentang Kompetensi Pedagogik Guru Kelompok B dalam Pelaksanaan Pembelajaran di TK Angkasa II Surabaya perlu dilakukan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran didalam kelas.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yaitu bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru Kelompok B dalam Pelaksanaan Pembelajaran di TK Angkasa II Surabaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya berikutnya dikemukakan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Kompetensi Pedagogik Guru Kelompok B dalam Pelaksanaan Pembelajaran di TK Angkasa II Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang PAUD dan untuk mengkaji tentang kompetensi pedagogik guru PAUD dalam pembelajaran dikelas serta menambah bahan referensi dan masukan bagi peneliti berikutnya. Kemudian dapat mengetahui apakah seorang guru dapat melaksanakan semua aspek dari kompetensi pedagogik.

B. Manfaat Teoritis

1. Bagi Guru PAUD

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar guru mampu menguasai kompetensi pedagogik yang terstandar dengan regulasi pemerintah untuk selalu mengembangkan pembelajaran, media, modul ajar yang dapat mengembangkan pembelajaran yang menarik.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar pihak sekolah atau lembaga pendidikan anak usia dini secara keseluruhan memperhatikan guru untuk mengembangkan kompetensi pedagogik bagi guru PAUD agar aspek perkembangan anak usia dini dapat berkembang dengan baik dan pesat di masa keemasannya.

3. Bagi Peserta didik

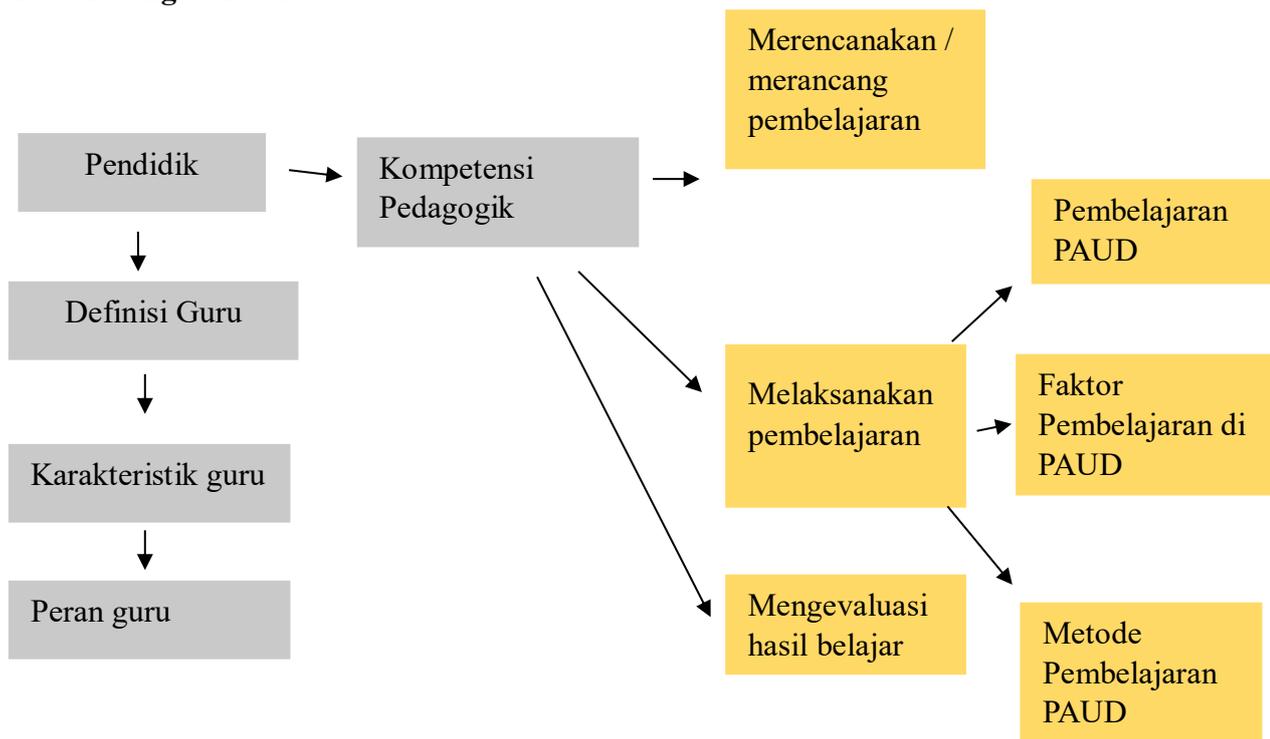
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar guru dapat memperhatikan pentingnya kompetensi pedagogik, supaya peserta didik dalam pembelajaran dapat mencapai perkembangan yang optimal.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yaitu “Kompetensi Pedagogik Guru Kelompok B dalam Pelaksanaan Pembelajaran di TK Angkasa II

Surabaya” Kompetensi pedagogik dalam penelitian ini meliputi: Pemahaman terhadap peserta didik, Merancang/merencanakan, Evalueasi hasil belajar,

1.6 Kerangka Teoritis



Bagan 1.1 Kerangka Teoritis

1.7 Batasan Istilah

Adapun batasan istilah dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran peserta didik, melaksanakan pembelajaran dengan terancang dan melakukan evaluasi pembelajaran.

- b. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses dimana didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dan komunikasi antara guru dan peserta didik secara dua arah yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.

1.8 Organisasi Skripsi

Mempermudah untuk melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada penelitian ini secara menyeluruh, maka penyajian organisasi penulisan penelitian ini sebagai berikut:

- a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka teoritis, batasan istilah, dan organisasi penulisan.

- b. BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini terdiri dari landasan teori terkait guru, kompetensi pedagogik, pelaksanaan pembelajaran dan penelitian terdahulu.

- c. BAB III METODOLOGI

Dalam bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti/lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan.

- d. BAB IV ANALISIS DATA DAN TEMUAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian,
dan temuan dalam penelitian

e. BAB V ANALISIS DATA DAN TEMUAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil pembahasan
dari analisis data yang telah dilakukan dan diolah
oleh peneliti.

f. BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dan
saran yang akan disampaikan oleh peneliti kepada
pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.